

Perubahan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Oku Timur Sumatera Selatan

Marina Malian

Program Studi Administrasi Publik STIA Satya Negara Palembang
Jl. Sukatani I No.3, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961
Email: marinamalian@gmail.com

*Corresponding author Email : marinamalian@gmail.com

Abstract

In South Sumatra Province, specifically in East OKU, only PAUD and Elementary School level educational facilities are available. There is no middle school or high school; The increasing level of education after elementary school means that many elementary school students in East OKU are not interested in continuing to the next level because of the distance and costs they have to travel to get to their target school. Therefore, students' interest in reading is reduced, especially because school library facilities and infrastructure are inadequate. The method used is an individual approach carried out in groups into three parts (timedu-support, motivation team, and counseling guidance team). Several results were found from three aspects: (1) Motivation Team, found differences in students' levels of interest in learning; (2) Extension Team, forming a youth organization to mobilize East POKU community activities, such as competitions, regular recitations, mutual cooperation, and so on; (3) Edu Support Team, repairing 3 educational facilities, namely the school library, village reading park and multi-purpose field.

Keywords: OKU Timur island, library, reading literacy

Abstrak

Di Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di OKU Timur, hanya tersedia fasilitas pendidikan tingkat PAUD dan Sekolah Dasar. Tidak ada sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas; Meningkatnya jenjang pendidikan setelah SD membuat banyak siswa SD di OKU Timur tidak berminat untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya karena jarak dan biaya yang harus ditempuh untuk sampai ke sekolah sarannya. Oleh karena itu, minat membaca siswa menjadi berkurang, terutama karena sarana dan prasarana perpustakaan sekolah belum memadai. Metode yang digunakan adalah pendekatan individual yang dilakukan secara berkelompok menjadi tiga bagian (timedu-support, tim motivasi, dan tim bimbingan konseling). Beberapa hasil ditemukan dari tiga aspek: (1) Tim Motivasi, ditemukan perbedaan tingkat minat belajar siswa; (2) Tim Penyuluhan, membentuk organisasi kepemudaan untuk menggerakkan kegiatan masyarakat POKU Timur, seperti lomba, pengajian rutin, gotong royong, dan sebagainya; (3) Tim Pendukung Edu, memperbaiki 3 sarana pendidikan yaitu perpustakaan sekolah, taman baca desa dan lapangan serba guna.

Kata kunci: OKU Timur, perpustakaan, literasi membaca

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki peran sebagai perantara dunia pendidikan terhadap banyaknya permasalahan yang sering ditemukan di dalam kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat ini sendiri terbagi dalam berbagai komunitas yang dapat dilihat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan, seperti masyarakat awam (tidak meratanya kegiatan pendidikan) atau masyarakat yang beradadi dalam ranah pendidikan. Dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa sekolah dasar di OKU Timur Sumatera Selatan. Pada permasalahan dunia pendidikan khususnya di tingkat Sekolah Dasar keterbatasan sarana dan prasarana merupakan salah satu hal sering dijumpai. Sedikitnya masyarakat di OKU Timur, Sumatera Selatan merupakan masyarakat yang kurang mengenyam pendidikan. Terbukti dengan hanya adanya PAUD dan SD saja yang menjadi sarana pendidikan di daerah tersebut. Tidak hanya itu, perpustakaan yang notabennya merupakan satu-satunya sumber informasi media pembelajaran siswa juga tidak cukup memadai karena kurangnya sumber buku dan kelengkapan perpustakaan membuat kurangnya minat baca siswa.

Melihat adanya permasalahan yang terdapat di daerah tersebut, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di OKU Timur Sumatera Selatan, dengan perbaikan fasilitas perpustakaan sekolah. Melihat permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut maka pengabdian masyarakat ini dirancang mengikuti agenda kegiatan Pengabdian STIA Satya Negara di bawah naungan Kopertis Wilayah II Sumatera Selatan.



Gambar 1 Keadaan perpustakaan sekolah

OKU Timur merupakan salah satu provinsi di Sumatera Selatan, Jalan Ponpes Subulussalam Desa Sriwangi Ulu RT.007 RW.003 Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Jumlah penduduk di kabupaten ini sebanyak 1.014 jiwa yang terdiri dari 515 jiwa laki-laki dan 499 jiwa perempuan dengan jumlah KK sebanyak 297 KK. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah nelayan dengan jumlah 95% dan 5% sisanya sebagai pegawai honorer/PNS.

Uraian permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah mitra di Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di OKU Timur hanya tersedia sarana pendidikan jenjang PAUD dan SD saja. Tidak adanya SMP, SMA; jenjang pendidikan lebih tinggi setelah sekolah dasar membuat siswa SD di Oku Timur banyak yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya di karenakan jarak dan biaya yang harus di tempuh untuk ke sekolah-sekolah yang dituju. Oleh karena itu, minat baca siswa pun menjadi kurang terlebih tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai pada perpustakaan sekolah.

Uraian Permasalahan di Sekolah Mitra

Di Propinsi Sumatera Selatan, tepatnya di OKU Timur hanya tersedia sarana Pendidikan jenjang PAUD dan SD saja. Tidak adanya SMP,SMA; jenjang pendidikan lebih tinggi setelah sekolah dasar membuat siswa SD di OKU Timur banyak yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dikarenakan jarak dan biaya yang harus di tempuh untuk ke sekolah- sekolah yang dituju. Oleh karena itu, minat bacasiswa pun menjadi kurang terlebih tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai pada perpustakaan sekolah.

Sebagai sekolah dengan jenjang pendidikan tertinggi di Oku Timur, Sumatera Selatan, yaitu jenjang Sekolah Dasar seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk perkembangan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sarana tersebut juga dapat memengaruhi minat baca siswa. Namun, kenyataanya sarana tersebut tidak ditemukan di sekolah dasar kawasan OKU Timur, baik dari segi sarana maupun kegiatan penyuluhan atau pengarahan tentang pentingnya kegiatan membaca yang notabennya akan membantusiswa membuka cakrawala wawasan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Sebagai salah satu contoh permasalahannya adalah tidak memadainya fasilitas perpustakaan untuk siswa Sekolah Dasar di OKU Timur, sehingga membuat kurangnya minat baca terhadap siswa di kawasan tersebut. Keterbukaan informasi yang ada saat ini juga tidak didapatkan sehingga tidak dapat menunjang kemampuan siswa dalam mengembangkan dirinya. Permasalahan yang kerap muncul adalah menjadi kurangnya kepedulian siswa terhadap keberlangsungan pendidikannya yang notabennya tidak didukung dengan adanya jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi setelah jenjang sekolah dasar.

Solusi yang dilakukan adalah membentuk tim pendidikan menjadi tiga bagian yaitu *Edu- support*, Motivasi, dan Konseling. Tim *Edu-support* fokus kepada peremajaan perpustakaan baik perpustakaan desa maupun perpustakaan sekolah. Selain itu, tim *edu-support* juga melakukan pembenahan lapangan.

Solusi lain yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan untuk menggerakkan minat baca pada siswa Sekolah Dasar di Oku Timur, Sumatera Selatan. Memberikan pengetahuan tambahan tentang kegunaan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang dapat digunakan oleh siswa untuk pengembangan baik bagi diri sendiri maupun untuk lingkungannya. Diharapkan adanya pemerataan kemampuan siswa dalam minat baca siswa khususnya untuk proses belajar.

Selain dari segi fisik perpustakaan, tim akan membenahi rak buku, tembok, dan beberapa fasilitas perpustakaan.

Begitupun dengan isi perpustakaan, tim akan memperhatikan kondisi buku-buku di sekolah tersebut. Hal yang akan dilakukan adalah dengan mensortir buku yang masih layak baca namun rusak, dengan menyampul dan melapisi buku dengan plastik. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan merawat buku koleksi perpustakaan. Selain itu, penggalangan buku bacaan yang dilakukan sebelum hari pelaksanaan akan dilakukan. Penggalangan buku layak baca bertujuan untuk dibawa ke Oku Timur, Sumatera Selatan. Diharapkan akan menambah koleksi buku di Oku Timur, Sumatera Selatan. Dengan bertambahnya koleksi buku, kami berharap dapat mengakomodir setiap siswa yang membaca dengan memilih buku yang mereka sukai. Penyuluhan tentang bagaimana penggunaan sumber bacaan. Penyuluhan tentang pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang ilmu digalakkan setelah memperbaiki fasilitas perpustakaan di Oku Timur, Sumatera Selatan. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan edukasi efektif di perpustakaan sekolah. Target yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan minat baca siswa setelah adanya perubahan fasilitas perpustakaan pada sekolah dasar di Oku Timur, Sumatera Selatan. Meningkatnya jumlah siswa yang singgah dan membaca di perpustakaan tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan individual yang dilaksanakan secara berkelompok dengan menggerakkan masyarakat untuk bersama-sama memperbaiki fasilitas perpustakaan di desa tersebut. Diberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam minat baca di perpustakaan. Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 5 tahapan kegiatan berikut:

Tahap 1
Observasi tempat dilakukan dengan observasi langsung oleh tim survey abdimas ke OKU Timur, Sumatera Selatan. Tim observasi melakukan survey pertama langsung ke Oku Timur dan bekerja sama langsung dengan Gubernur Sumatera Selatan dibantu dengan perangkat Desa setempat.
Tahap 2
Analisis kebutuhan fasilitas perpustakaan, dengan mengambil data dan minat baca siswa pada pulau buku limau. Melihat isi perpustakaan desa dan sekolah, menganalisis fasilitas yang ada dan fasilitas yang perlu ditingkatkan
Tahap 3
Pengumpulan material dan bahan untuk menunjang sarana dan prasarana untuk menunjang fasilitas perpustakaan juga mengumpulkan buku layak baca untuk dibawa ke OKU timur
Tahap 4
Implementasi dan perbaikan fasilitas perpustakaan di OKU Timur
Tahap 5
Penyuluhan gerakan membaca di perpustakaan

Gambar 2 Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DA PEMBAHASAN

a. Sarana Pendidikan

Kegiatan yang dilakukan disana adalah peremajaan dua perpustakaan yang ada di Oku Timur, Sumatera Selatan. Satu perpustakaan berada di sekolah dan satu perpustakaan desa. Dari kedua perpustakaan tersebut kita menganalisis kerusakan yang terjadi dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Perpustakaan desa menjadi fokus dari kegiatan peremajaan sarana tersebut. Kita melakukan peremajaan dinding dengan mengecat kembali, peremajaan rak buku, dan merapikan susunan buku agar mudah saat siswa datang ke perpustakaan.



Gambar 3. Balai Polmas dan Taman Baca (Perpustakaan Desa) OKU Timur

Sedangkan kondisi perpustakaan sekolah dinilai masih layak dan dapat digunakan tanpa harus diremajakan, namun masalah yang terjadi di perpustakaan sekolah yaitu susunan koding buku yang berantakan. Hal tersebut perlu dibenahi dengan cara mengkode ulang buku-buku yang ada di perpustakaan. Dengan kegiatan tersebut kita memilah-milah jenis dari buku dan mengklasifikasikannya dalam satu susunan seri buku. Selain itu, kami juga melakukan pemisahan buku yang sudah tidak layak lagi, buku yang masih layak dan perlu perbaikan dan buku yang masih layak. Untuk buku yang masih layak namun ada beberapa buku yang harus dilakukan perlakuan khusus agar buku tersebut tidak rusak saat dibaca dengan meletakkan buku di rak yang tidak mudah lembab.



Gambar 4. Menyortir buku-buku di perpustakaan sekolah SD Negeri 1 Martapura, OKU Timur, untuk dikoding

b. Peningkatan minat baca siswa

Setelah peremajaan sarana dan prasarana perpustakaan. Tim kami membuat kegiatan literasi membaca untuk anak-anak OKU Timur. Kami menjangkau semua anak dengan segala kondisi untuk datang dan bersama-sama melakukan kegiatan yang menarik dalam peningkatan minat baca siswa. Kami menggunakan kelas Sekolah Dasar untuk melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan diselingi oleh games dan tugas membaca. Dengan tujuan siswa datang dalam kegiatan tidak terbebani dalam konsep membaca buku. Hal tersebut dilakukan karena hasil analisis awal kami, mayoritas anak di OKU Timur lebih memilih untuk berlayar mencari ikan dengan orang tua mereka masing-masing dibanding pergi sekolah dan membaca.



Gambar 5 Melakukan motivasi pendidikan kepada siswa SD Negeri 1 Martapura, OKU Timur

Selain anak-anak kami pun mengajak para orang tua untuk melakukan kegiatan senam sehat bersama, di sela-sela kegiatan tersebut kami menyampaikan informasi tentang pentingnya mendorong anak mereka untuk banyak membaca dan menggali informasi dari buku atau sumber lain. Kami mendorong orang tua untuk mampu mengajak anak mereka untuk terus mengasah bakat dan kemampuan dengan membaca dan datang ke perpustakaan.



Gambar 6. Kegiatan Motivasi dan Bimbingan Konseling untuk orangtua murid pojok baca

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan telah memberikan dampak positif pada minat baca siswa dan perbaikan sarana dan prasarana perpustakaan mitra. Pelaksana menyarankan hal tersebut perlu digalakkan kembali pada tahun-tahun berikutnya pada aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., et al. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing*. United States: Addison Wesley longman.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktori Pulau-Pulau Kecil Indonesia http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id/direktori-pulau/index.php/public_c/pulau_info/2257
- KKN Tematik Merajut Nusantara Tahun 2018 <https://kopertis3.or.id/v5/2018/01/31/kkn-tematik-merajut-nusantara-tahun-2018/>
- Nugroho, O. F., & Nurcahyo, M. A. (2018). Analisis Literasi Pendidikan STEM pada Siswa dan Pemahaman Konsep IPA Melalui Peta Konsep di SDN Palasari II. *Thabiea: Journal Of Natural Science Teaching*, 1(2), 121-124.
- Nugroho, O. F. *Efektivitas Pembelajaran Ipa Menggunakan Peta Konsep Sebagai Consolidation Phase Berbasis Stad Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Materi Polusi Lingkungan*.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Visit Bangka Belitung <http://www.visitbangkabelitung.com/content/pulau-buku-limau>
- Website Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur <https://www.belitungtimurkab.go.id/.v5i6.1828>